

BAB V

SIMPULAN REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian terkait penggunaan Model Asesmen Alternatif berbasis *Project Based Learning* untuk mengukur keterampilan abad 21 siswa SMK maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan Asesmen alternatif yang dihasilkan dapat mengukur keterampilan abad 21 pada siswa SMK dengan pendekatan *Project Based Learning*. Pada pengukuran keterampilan abad 21, yang dapat terukur dengan jelas pada keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi, untuk keterampilan berkolaborasi dan inovasi dan kreatif belum terlihat jelas.
2. Berdasarkan respon para guru, pengembangan Model Asesmen Alternatif berbasis *Project Based Learning* dalam pembelajaran gerak lurus beraturan dan berubah beraturan memiliki kesesuaian, antara indikator keterampilan abad 21 yang diukur dengan rubrik penilaiannya.
3. Penggunaan Model Asesmen Alternatif berbasis *Project Based Learning* dalam pembelajaran gerak lurus beraturan dan berubah beraturan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan dalam penelitian ini, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Maka model *Project Based Learning*, perlu dikembangkan dengan *google classroom*, untuk pengetahuan diberi *reading infusion, inquiry* dan *ePjBL*
2. Dapat dikembangkan lebih lanjut produk *Model Asesmen Alternatif* berbasis *Project Based Learning* untuk materi-materi fisika yang lainnya melalui kegiatan Penelitian dan Pengembangan.

5.3 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

1. Berdasarkan rubrik penilaian keterampilan abad 21 yang telah dikembangkan oleh Suzie dan BOSS (2013), diperlukan model asesmen alternatif yang tepat untuk melatih keterampilan tersebut. Model asesmen alternatif dibuat dalam rangka untuk menyesuaikan kondisi, karakteristik peserta didik yang ada di suatu wilayah terhadap keterampilan yang akan diajarkan. Sehingga guru perlu mengembangkan lebih lanjut lagi model asesmen alternatif yang dapat menyesuaikan dengan kondisi, dan karakteristik peserta didik.
2. Selain guru fisika, dalam pelaksanaan pembelajaran fisika dengan Model Asesmen Alternatif berbasis *Project Based Learning*, perlu pendamping seorang laboran.

